



Pengembangan Media *Pop-up Book* Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Nurul Fadhilah¹, Yeri Sutopo², Ali Sunarso³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: ¹fadhilahnurul67@gmail.com

²yerisutopo@mail.unnes.ac.id

²alisunarso@mail.unnes.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis kelayakan dan pengaruh media pop-up book berbasis multimedia terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD. Metode Penelitian menggunakan *Research and Development (R&D)* desain ADDIE. Subjek penelitian berjumlah 59 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi, lembar tes, dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik Analisis data menggunakan uji kelayakan, dan uji *independent sample T-test*. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji kelayakan media pop-up book berbasis multimedia berada pada kategori sangat layak, dan hasil belajar tematik siswa kelas eksperimen lebih efektif dibanding kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pop-up book berbasis multimedia terhadap hasil belajar tematik. Hal ini disebabkan selama proses pembelajaran siswa nampak antusias mengikuti pembelajaran, dan ditemukan adanya keterampilan sosial dan kreatifitas siswa dalam diskusi kelompok. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan peneliti/guru dapat menginovasi media pembelajaran berbasis multimedia menjadi lebih interaktif sehingga pembelajaran menjadi hal yang menarik untuk siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar Tematik; Media Pembelajaran; Multimedia; Pop-up Book

Abstract: This study aims to analyze the feasibility and influence of multimedia-based pop-up book media on the thematic learning outcomes of fourth-grade elementary school students—research method using Research and Development (R&D) ADDIE design. The research subjects were 59 students. Data collection techniques used validation sheets, test sheets, documentation, observations and interviews. The data analysis technique used a feasibility test and an independent sample T-test. The results showed that the pop-up book media feasibility test based on multimedia is in the very feasible category, and the thematic learning outcomes of the experimental class students were more effective than the control class. The study results concluded that there was a significant effect of the use of multimedia-based pop-up book media on thematic learning outcomes. Students seem enthusiastic about participating in learning during the learning process, and it is found that there are social skills and student creativity in group discussions. Based on the research results, it is expected that researchers/teachers can innovate multimedia-based learning media to become more interactive so that learning becomes interesting for students.

Keywords: Thematic Learning Outcomes; Instructional Media; Multimedia; Pop-up Book

PENDAHULUAN

Adanya pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia. Covid-19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Kondisi ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Keputusan pemerintah untuk meliburkan peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work from Home* (WfH) membuat resah banyak pihak.

Terdapat beberapa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring, salah satunya pada mata pelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau digabung. Tema merupakan wadah untuk mengetahui berbagai macam materi kepada peserta didik secara keseluruhan. Jadi Tematik ialah menggabungkan semua kurikulum dalam bagian-bagian yang utuh sehingga membuat pelajaran sarat akan nilai, bermakna, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Kurikulum 2013 dengan metode “tematik integratif” untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) menuntut guru untuk membuat pembelajaran menggunakan media yang semenarik mungkin dengan pesan-pesan visual berupa gambar dengan pewarnaan yang menarik. Cara ini harus dilakukan agar anak-anak belajar dengan baik dan tidak bosan. Kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk memfasilitasi belajar konkret dan menjadikan pembelajaran bermakna adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu variasi media yang dapat digunakan guru dalam mempermudah pembelajaran adalah media pembelajaran *pop-up book*. *Pop-up Book* merupakan buku yang memiliki unsur tiga dimensi dan memberikan visualisasi cerita yang menarik (Gustian & Dkk, 2019). *Pop-Up Book* dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa secara

individu maupun secara berkelompok dan *Pop-Up Book* bersifat praktis dan dapat menambah semangat serta minat siswa dalam belajar (Diah & Dkk, 2018). Dengan demikian, siswa tidak akan merasa bahwa media pembelajaran mereka kurang atraktif dan monoton sehingga mematikan minat belajar (Haryoko & Purnama, 2013).

Penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ibrahim & Suardiman (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Pop Up Book* berbasis multimedia yang dikembangkan disesuaikan dengan perkembangan perkembangan kognitif siswa. Secara spesifik, siswa SD berada pada akhir tahap pra-operasional sampai awal tahap operasional formal yang menunjukkan bahwa aspek berpikir siswa cenderung pada hal-hal bersifat konkrit. Dalam tahap ini anak-anak sudah mengembangkan pikiran logis. *Pop Up Book* berbasis multimedia yang dikembangkan peneliti dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa Guru kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring khususnya pelajaran tematik. Hal ini dikarenakan pembelajaran dilaksanakan hanya melalui *Whatsapp group*, dan media yang digunakan saat pembelajaran daring meliputi buku teks dan LKS. Guru masih belum memanfaatkan media pembelajaran inovatif di kelas seperti animasi, video dll. Hal ini dibuktikan dengan sumber rujukan hanya dari buku paket. Data observasi diperkuat dengan hasil angket dan wawancara dengan guru dan siswa.

Hasil yang diperoleh dari wawancara diantaranya lebih dari 80% siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga hal ini tentu berpengaruh pada hasil belajar tematik siswa. Berdasarkan nilai ulangan harian siswa kelas IV SD menunjukkan bahwa 5 muatan pelajaran yaitu PkN, Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, dan IPS dengan KKM 75 hanya 50% siswa yang tuntas. Mengingat pentingnya pembelajaran tematik, maka media

pembelajaran pop-up Book diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar. Media yang dibutuhkan dalam proses belajar harus menarik siswa agar siswa tidak cepat merasa bosan dalam belajar. Media yang menarik, efektif dan interaktif membuat siswa mudah memahami materi yang diajarkan secara optimal.

Berdasarkan penelitian Khoiriyah (2018) terdapat presentase tingkat kelayakan produk oleh ahli media ialah sebesar 87% yang termasuk dalam kategori valid dan layak digunakan, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung penelitian Husein & Dkk (2020) yang menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik menggunakan media pembelajaran Pop Up Book saat proses belajar mengajar berlangsung. Melalui proses belajar mengajar yang menarik tentu dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu kemampuan menulis siswa. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Wulandari & Theresia (2018) yang menemukan bahwa menggunakan media Pop-up Book dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa SD sebesar 89%.

Berdasarkan paparan diatas media pop-up book dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi, dan membuat pembelajaran menjadi menarik untuk siswa SD, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Namun penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus mengembangkan pop-up book berbentuk buku, dan berfokus pada satu muatan pelajaran saja. sedangkan penelitian ini berfokus untuk mengembangkan Pop Up Book berbentuk video 3 dimensi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menggunakan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa kelas IV SD Pada Pembelajaran Daring. Media pembelajaran pop-up book berbasis multimedia diharapkan dapat membantu siswa untuk belajar tematik secara optimal, dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan desain penelitian yang digunakan adalah

metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Desain pengembangan media dalam penelitian ini diadopsi dari model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap pengembangan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*.

Penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* berbasis. Tahap analisis permasalahan, dan kebutuhan dilakukan untuk menganalisis permasalahan pembelajaran yang ada di SD Negeri Japerejo. Kemudian dilanjutkan dengan tahap *design*. Ada empat langkah pada tahap desain, diantaranya penyusunan kerangka media *pop up book* berbasis multimedia, pengumpulan dan pemilihan referensi, desain *pop up book* berbasis multimedia, dan penyusunan instrumen *pop up book* berbasis multimedia.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar angket, lembar penilaian, soal pretes, soal post-test, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik Analisis data yaitu menggunakan uji validitas ahli media dan materi, dan uji *independent sample T* test. Hasil analisis data diperoleh melalui lembar validasi, dan soal tes tematik. Menghitung uji *independent sample T-test* menggunakan bantuan program komputer SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji pengembangan media pop-up book berbasis multimedia disajikan dalam tiga bagian yaitu uji validitas, uji kelayakan, dan uji n-gain.

Uji Kelayakan Ahli Media dan Ahli Materi

Hasil akhir dari penelitian pengembangan ini yaitu berupa Pop Up Book berbasis multimedia. Proses penyusunan berupa Pop Up Book berbasis multimedia dibuat secara bertahap untuk menghasilkan berupa Pop Up Book berbasis multimedia I yang layak maka dilakukan serangkaian validasi dari Ahli Media, Ahli Materi, *user* dan efektivitas kepada penggunaannya. Validasi Ahli Media dan ahli materu dilakukan secara langsung dilapangan guna memperoleh data untuk keperluan revisi produk berupa Pop Up Book berbasis multimedia.

Salah satu variasi media yang dapat digunakan guru dalam mempermudah pembelajaran adalah media pembelajaran *pop-up book*. Pop-up Book merupakan buku yang memiliki unsur tiga dimensi dan memberikan visualisasi cerita yang menarik (Dzuanda, 2011:11). Pop-Up Book dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa secara individu maupun secara berkelompok dan Pop-Up Book bersifat praktis dan dapat menambah semangat serta minat siswa dalam belajar (Erni et al., 2022; Nourma, 2017). Dengan demikian, siswa tidak akan merasa bahwa media pembelajaran mereka kurang atraktif dan monoton sehingga mematikan minat belajar mereka (Haryoko & Purnama, 2013).

Uji kelayakan hasil pengembangan pop Up Book berbasis multimedia didasarkan pada hasil lembar penilaian tanggapan Ahli Media dan Ahli Materi. Kevalidan Pop Up Book berbasis Multimedia hasil pengembangan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi validitas isi berupa kesesuaian antara konsep yang disajikan dengan konsep dan teori serta validitas konstruk yaitu kesesuaian transformasi atau terjemahan konsep dan teori menjadi suatu bentuk yang operasional. Validitas suatu produk hasil pengembangan dapat ditentukan berdasarkan hasil kegiatan validasi. Hasil Uji kelayakan dari ahli materi dan media disajikan pada Tabel 2.


Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media






Pakar	Aspek Penilaian				Rata -Rata	Kriteria
	Kegrafikan	Isi	Kebahasaan	Kontekstual		
Media I	4,78	4,23	-	-	4,505	Sangat Layak
Media II	4,36	4,38	-	-	4,37	Sangat layak
Materi I	-	3,64	3,73	3,75	3,64	Layak
Materi II	-	3,79	3,45	3,5	3,79	Layak
Materi III	-	3,36	3,64	3,26	3,36	Layak

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil validasi ahli media berada pada kategori sangat layak, dan ahli materi memberikan kriteria layak. Selama proses penilaian validator media dan materi memberikan komentar dan saran, diantaranya perbaikan pada sampul untuk dibuat lebih menarik, pergantian slide terlalu cepat, berikan jeda waktu yang lebih lama untuk memberikan kesempatan bagi siswa

mencerna dan menalar isi bacaan, cover dibuat lebih menarik dan diberi gambar-gambar sesuai jenjang yang anda terapkan, dan gambar-gambar yang disajikan mendukung interpretasi tulisan-tulisan teks berjalan karena durasi yang terlalu cepat. Hasil perbaikan media dan materi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Saran dan Masukan Ahli Materi dan Ahli Media

No.	Pernyataan Pendukung	Setelah revisi
1.	Perbaikan pada sampul untuk dibuat lebih menarik	

No.	Pernyataan Pendukung	Setelah revisi
2.	Menambah logo kampus	
3.	Pergantian slide terlalu cepat, berikan jeda waktu yang lebih lama untuk memberikan kesempatan bagi siswa mencerna dan menalar isi bacaan.	
4.	Tulisan-tulisan kecil dan terlalu panjang	
5.	Huruf bisa ditampilkan satu-satu supaya anak mudah membacanya	
6.	beri jeda bebera detik di video agar siswa bisa mengamati setiap gambar yang saudara sajikan.	

Berdasarkan Tabel 3 dan hasil perbaikan dari masukan dan saran para ahli materi dan media dapat disimpulkan bahwa media Pop Up Book berbasis multimedia sudah menjadi produk akhir dan sangat layak digunakan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Kesimpulan layak pada Pop Up Book berbasis multimedia ini,

diperoleh dari hasil validasi dua ahli media dan tiga ahli materi. Menurut penelitian Lestari (2022) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan berbasis multimedia mampu mencapai tujuan belajar psikomotorik siswa, sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam belajar. Media pop-up book ini dirancang

sesuai dengan lingkungan, perkembangan, dan pembelajaran siswa SD kelas IV sehingga materi yang disampaikan pun memang tidak asing kepada siswa, namun penyampaiannya dengan cara yang baru. Hal inilah yang membuat media pop-up book berbasis multimedia ini dianggap layak. Hal ini didukung oleh penelitian Mahadzir & Phung (2013) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran yang layak adalah media pembelajaran yang mampu menjelaskan sesuatu hal yang abstrak menjadi sesuatu hal yang nyata dan akrab untuk siswa.

Uji Independent T-Test

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji perbedaan rata-rata menggunakan uji *Independent T-Test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol setelah penerapan mediapop-up book berbasis multimedia. Hasil uji perbedaan rata-rata diperoleh melalui uji *Independent T-Test* yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil *Independent T-Test*

Hasil Statistik	Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol
T	2,201
Df	40
Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan hasil uji *Independent T-Test* pada Tabel 4 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) <0,05 yang berarti H0 ditolak. Dengan kata lain H1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan atau media pop-up book berbasis multimedia berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keefektifan media pop-up book berbasis multimedia disebabkan media Pop-up Book yang dikembangkan terdapat unsur 3 dimensi yang mampu memberikan visualisasi cerita yang menarik. Hal ini didukung penelitian Elisa (2018) yang menjelaskan bahwa Pop-Up Book dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa secara individu maupun secara berkelompok dan Pop-Up Book bersifat praktis dan dapat menambah semangat serta minat siswa dalam belajar.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa nampak antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini nampak dari aktifnya partisipasi siswa dalam kelompok, dan mengeluarkan pendapat. Menurut Azizah et al (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan membuat siswa aktif selama pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.

Media pop up book berbasis multimedia yang dikembangkan dapat mempermudah siswa untuk menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik. Hal ini didukung oleh penelitian Mustika & Ain (2020) yang menjelaskan bahwa kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan media pop up book memiliki daya tarik tersendiri bagi yang membaca untuk mempelajarinya lebih dalam lagi. Pada era 4.0 siswa tidak hanya fokus pada menghafal tetapi juga dituntut untuk aktif dalam menimba ilmu agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, penggunaan media pop-up book berbasis multimedia sangatlah tepat untuk menstimulasi siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang terbaru yang tepat, tentu dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Melalui media pop-up book berbasis multimedia, selama proses pembelajaran terdapat interaksi yang signifikan dalam kelompok untuk diskusi, dimana hal ini tentu mampu meningkatkan kemampuan sosial siswa. Hal ini didukung penelitian (Azizah et al (2020b) yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan terbaru mampu meningkatkan kemampuan sosial dan keaktifan siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian menjelaskan bahwa hasil belajar siswa, keaktifan siswa, dan kemampuan sosial dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran yang menarik (Dewanti et al., 2018; Oktaviana et al., 2020). Selain itu, media pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan aktivitas siswa, kreativitas, dan rasa ingin tahu yang tinggi (Mahadzir & Phung, 2013; Rakhmawati et al., 2020). Oleh sebab itu, penelitian ini menegaskan bahwa hasil belajar siswa menggunakan media pop-

up book berbasis multimedia lebih optimal daripada hanya menggunakan media pop-up book saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah *Pop Up Book* berbasis multimedia sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini didasarkan atas uji kelayakan yang diperoleh dari lembar penilaian Ahli Media dan Ahli Materi. Perolehan skor rata-rata tanggapan Ahli Materi 3,57 dengan kriteria layak dan Ahli Media 4,44 dengan kriteria sangat layak, dengan demikian *Pop Up Book* berbasis multimedia ini dinyatakan valid dan sangat layak. Berdasarkan hasil validasi, dapat disimpulkan bahwa *Pop Up Book* berbasis multimedia valid dengan revisi tidak memerlukan perombakan yang signifikan dan layak digunakan sebagai media pembelajaran tematik kelas IV SD. Selain itu penerapan media pop-up book berbasis multimedia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD. Hal ini disebabkan media pop-up book berbasis multimedia memberikan pengalaman yang menarik untuk siswa selama proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan semangat saat mengikuti pembelajaran.

Saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya dapat melakukan FGD dengan beberapa ahli media dan materi, dan penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih jauh pengaruh media pop-up book berbasis multimedia terhadap kreatifitas dan kemampuan sosial siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, W. A., Sarwi, S., & Ellianawati, E. (2020a). Development Of Stream-Based Teaching Materials In Training Students ' Process Skills Through Science Project Activities. *Proceedings of the 6th International Conference on Science, Education and Technology (ISET 2020)*, 574(Iset 2020), 147–156.
- Azizah, W. A., Sarwi, S., & Ellianawati, E. (2020b). Implementation of Project -Based Learning Model (PjBL) Using STREAM-Based Approach in Elementary Schools. *Journal of Primary Education*, 9(3), 238–247. <https://doi.org/10.15294/jpe.v9i3.39950>
- Dewanti, H., Toenlio, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 222. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jkt/article/viewFile/4551/3408>
- Diah, E., & Dkk. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2).
- Erni, Rohana, & Fakhruhin, A. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Pmri Pada Materi Operasi. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(1), 112–116.
- Gustian, D., & Dkk. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis multimedia Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal Riau terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Rokania, Vol IV(2)*, 233–239.
- Haryoko, T., & Purnama, B. E. (2013). Pembuatan media pembelajaran aksara jawa pada Sekolah Dasar Negeri 2 Gunan Wonogiri Kelas VI. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 4(1).
- Husein, H. B., & Dkk. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Jurnal Muallimuna*, 5(2), 74–84.
- Ibrahim, & Suardiman. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Tematik Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1).

- Khoiriyah, E. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 2(2).
- Lestari, E. S. (2022). Media Pembelajaran PKn Berbasis Video Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Pengembangan*, 6(1), 8–15.
- Mahadzir, N. N. N., & Phung, L. F. (2013). The Use of Augmented Reality Pop-Up Book to Increase Motivation in English Language Learning For National Primar ... *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 1(1), 26–38.
- Mustika, D., & Ain, S. Q. (2020). Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Menggunakan Model Project Based Learning dalam Pembuatan Media IPA Berbentuk Pop Up Book. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1167–1175.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.518>
- Nourma, O. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Tema Lingkungan Dan Alam Sekitar Untuk Siswa Kelas IV SD di Kabupaten Blitar. *Jurnal Pena SD*, 3(01).
- Oktaviana, D., Prihatin, I., & Fahrizar, F. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Contextual Teaching and Learning Dalam Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 1.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2543>
- Rakhmawati, I., Priadi, M. A., Yolida, B., & Marpaung, R. R. (2020). Analysis of Pop-Up Book and Biology Virtual Reality Video toward Students' Habits of Mind. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012074>
- Wulandari, A., & Theresia. (2018). Pop-Up Legenda Sindoro Sumbing Berbasis Kearifan Lokal sebagai Media Literasi Siswa. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2).